

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada penelitian kuantitatif biasanya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015: 14).

Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Menurut Alsa (2007: 20) metode *survey* merupakan prosedur dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan *survey* atau memberikan kuesioner atau skala pada satu sampel untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik responden.

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 61). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2015: 61), variabel dependen adalah variabel hasil, kriteria, konsekuen atau yang sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Materialisme.

2. Variabel Independen (X)

Menurut Sugiyono (2015: 61), variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, pendahulu atau yang sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Harga Diri.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2017: 105). Pada penelitian ini, definisi operasional dari variabel-variabel yang diukur dapat dijelaskan sebagai berikut:

3.3.1 Materialisme

Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah materialisme. materialisme adalah keyakinan seorang atlet yang menganggap bahwa kepemilikan barang-barang adalah sebagai suatu yang penting atau sentral di dalam hidup. Materialisme diukur dengan menggunakan skala *Material Values Scale* (MVS) yang dikembangkan oleh Richins dan Dawson (2004). Aspek-aspek materialisme yaitu *Acquisition centrality* yang dimaknai sebagai atlet yang berkeyakinan untuk menempatkan harta benda yang dimiliki di pusat kehidupan. *Acquisition as the pursuit of happiness* yang dimaknai sebagai keyakinan atlet bahwa ketika memiliki harta benda akan merasa puas dan sejahtera di dalam hidup. *Possession-defined success* yang dimaknai sebagai keyakinan atlet yang memaknai kesuksesan bertolak ukur pada harta benda yang dimiliki.

Tinggi rendahnya tingkat materialisme pada subjek dilihat dari skor total skala materialisme. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek, semakin tinggi pula tingkat materialisme pada subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh semakin rendah pula tingkat materialisme pada subjek.

3.3.2 Harga Diri

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah harga diri. Harga diri merupakan pandangan seorang atlet terhadap dirinya yang bersifat negatif maupun positif. Harga diri diungkap melalui skala harga diri yang disebut *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES) yang disusun oleh Rosenberg (1965). Aspek-aspek harga diri yaitu Penerimaan diri yang dimaknai bagaimana seorang atlet menerima dirinya apa adanya tanpa penyesalan. Penghormatan diri yang dimaknai sebagai penghormatan seorang atlet untuk dirinya dengan memberikan penghargaan.

Tinggi rendahnya tingkat harga diri pada subjek dilihat dari skor total skala harga diri. Semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek, semakin tinggi pula tingkat harga diri pada subjek. Sebaliknya, semakin rendah skor total yang diperoleh semakin rendah pula tingkat harga diri pada subjek.

3.4 Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah suatu area generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah *student athletes* Universitas Muhammadiyah Gresik.

Tabel 3.1 Populasi *Student Athletes* Universitas Muhammadiyah Gresik

Cabang Olahraga	Jumlah Atlet
Pencak silat	20
Tarung derajat	1
Voli	3
Marching band	5
Jiu jit su	1
Futsal	6
Sepak bola	1
Taekwondo	3
Basket	12
Bulutangkis	1
Atletik	1
Hoki	1
Panjat tebing	1
Arung jeram	5
Dayung	1
Jumlah	62

Sumber: Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Gresik

Berdasarkan tabel dapat diketahui jumlah populasi *student athletes* Universitas Muhammadiyah Gresik sebanyak 62 *student athletes*. Data tersebut diperoleh dari Biro Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.4.2 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel. Terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian. (Sugiyono, 2015: 118). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015: 122).

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2015: 124) sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel jika

semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Pada penelitian ini terdapat 62 sampel dari total 62 populasi *student athletes* Universitas Muhammadiyah Gresik.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel (X) harga diri dan variabel (Y) materialisme adalah Skala Likert. Alasan peneliti menggunakan Skala Likert adalah diharapkan agar variabel yang diukur mampu terukur dan nampak, variabel dapat dijabarkan melalui indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijabarkan melalui aitem-aitem.

3.5.1 Skala Materialisme

Skala materialisme yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang diadaptasi oleh Lutfia dan Hidayat (2020) dari *Material Value Scale* (MVS) oleh Richins dan Dawson (2004). Skala ini berjumlah 18 aitem terdiri atas aitem favorabel dan unfavorabel dengan tiga aspek yaitu *acquisition centrality*, *acquisition as the pursuit of happiness*, dan *possession-defined success*. Skala ini telah dilakukan uji coba oleh Lutfia dan Hidayat (2020) dengan koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,726.

Tabel 3.2 Blueprint Variabel Materialisme (Y)

No.	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	<i>Centrality</i>	4,5,6	1,2,3,7	7
2.	<i>Success</i>	8,9,11,12	10, 13	6
3.	<i>Happiness</i>	15,17,18	14,16	5
Jumlah		10	8	18

Pengisian dalam alat ukur materialisme ini dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab seluruh aitem pernyataan yang telah diajukan dengan cara memilih pilihan alternatif jawaban yang tersedia di setiap aitem pernyataan yang sesuai dengan kondisi setiap responden. Alat ukur materialisme dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban 1 sampai 5. Berikut adalah cara skoring yang digunakan pada alat ukur materialisme:

Tabel 3.3 Skoring Alat Ukur Materialisme (Y)

No.	Favorabel		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	5	Sangat Sesuai	1
2.	Sesuai	4	Sesuai	2
3.	Netral	3	Netral	3
4.	Tidak Sesuai	2	Tidak Sesuai	4
5.	Sangat Tidak Sesuai	1	Sangat Tidak Sesuai	5

Setelah dilakukan skoring maka dapat diketahui interpretasinya bahwa semakin tinggi skor total yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat materialisme pada individu, dan sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat materialisme pada individu.

3.5.2 Skala Harga Diri

Skala harga diri yang digunakan pada penelitian ini adalah skala yang disusun oleh Ariyani (2004) yang diadaptasi dari *Rosenberg Self-Esteem Scale* (RSES). Skala ini berjumlah 10 aitem terdiri atas aitem favorabel dan unfavorabel dengan dua aspek yaitu penghormatan diri dan penerimaan diri. Skala ini telah dilakukan uji coba oleh Ariyani (2004) dengan koefisien reliabilitas Alpha sebesar 0,9024 dengan rentang indeks daya diskriminasi bergerak antara 0,3296-0,822.

Tabel 3.4 Blueprint Variabel Harga Diri (X)

No.	Aspek	No. Aitem		Jumlah
		Fav	Unfav	
1.	Penghormatan Diri	4,6,7	3,9	5
2.	Penerimaan Diri	2,1	8,10,5	5
Jumlah		5	5	10

Pengisian dalam alat ukur harga diri ini dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab seluruh aitem pernyataan yang telah diajukan dengan cara memilih pilihan alternatif jawaban yang tersedia di setiap aitem pernyataan yang sesuai dengan kondisi setiap responden. Alat ukur harga diri dalam penelitian ini menggunakan pilihan jawaban 0 sampai 4. Berikut adalah cara skoring yang digunakan pada alat ukur harga diri:

Tabel 3.5 Skoring Alat Ukur Harga Diri (X)

No.	Favorabel		Unfavorabel	
	Alternatif Jawaban	Nilai	Alternatif Jawaban	Nilai
1.	Sangat Sesuai	4	Sangat Sesuai	0
2.	Sesuai	3	Sesuai	1
3.	Netral	2	Netral	2
4.	Tidak Sesuai	1	Tidak Sesuai	3
5.	Sangat Tidak Sesuai	0	Sangat Tidak Sesuai	4

Setelah dilakukan skoring maka dapat diketahui interpretasinya bahwa semakin tinggi skor total yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi tingkat harga diri pada individu, dan sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh menunjukkan semakin rendah tingkat harga diri pada individu.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Validitas seringkali dikonsepsikan sebagai kemampuan suatu tes untuk mengukur secara akurat atribut yang seharusnya diukur. Suatu instrumen ukur atau tes yang tinggi validitas fungsi ukurnya akan menghasilkan eror pengukuran yang minimal, artinya skor setiap subjek yang diperoleh oleh tes tersebut tidak jauh berbeda dari skor yang sebenarnya (Azwar, 2016: 95).

Tipe validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi isi (*content*). Indikasi terpenuhinya validitas isi dapat diperoleh melalui prosedur validasi terhadap aitem-aitem dalam tes, yang bertujuan untuk memperkirakan kelayakan aitem-aitem dalam tes guna mewakili komponen-komponen dari kawasan isi materi yang diukur (aspek representasi) atau sejauhmana kesesuaian aitem-aitem dalam dengan indikator berperilaku dari atribut yang diukur (aspek relevansi).

Dalam kriteria penyeleksian aitem berdasarkan korelasi pada aitem total, umumnya digunakan batasan $r_{iX} \geq 0,30$. Jika jumlah aitem yang lolos ternyata masih tidak memenuhi jumlah yang diinginkan, maka bisa dipertimbangkan untuk mengurangi sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai (Azwar, 2018: 86).

3.6.2 Reliabilitas

Salah satu instrumen ukur yang berkualitas baik adalah reliabel. Reliabilitas sebenarnya merujuk pada konsistensi atau keandalan hasil pengukuran, yang bermakna ketepatan pengukuran. Pengukuran yang tidak reliabel akan menghasilkan skor yang tidak

dapat dipercaya, dikarenakan perbedaan skor di antara individu lebih ditentukan oleh faktor *error* (kesalahan) daripada faktor perbedaan yang sebenarnya. Pengukuran yang tidak reliabel juga tidak akan konsisten dari waktu ke waktu (Azwar, 2008: 83).

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang hasilnya berada dalam rentang angka 0 hingga 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar, 2008: 83).

Data untuk menghitung koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* diperoleh melalui penyajian satu bentuk skala yang digunakan hanya sekali pada sekelompok responden (*single-trial administration*). Dengan menyajikan satu skala hanya sekali, maka masalah yang mungkin timbul pada pendekatan reliabilitas tes ulang dapat dihindari (Azwar, 2008: 87).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang sudah ada (Sugiyono, 2015: 333).

3.7.1 Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal (Nuryadi dkk, 2017: 79). Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Distribusi data dikatakan normal apabila taraf signifikansi atau nilai $p > 0,05$ sebaliknya jika taraf signifikansi atau nilai $p < 0,05$ maka distribusi data dikatakan tidak normal (Nuryadi dkk, 2017: 87).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Linear diartikan hubungan seperti garis lurus. Konsep linearitas mengacu pada pengertian apakah variabel-variabel bebas dapat digunakan untuk memprediksi variabel tak bebas dalam suatu hubungan tertentu (Widana & Muliani, 2020: 47).

Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity*. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi Pearson atau regresi linear. Dua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linear bila signifikansi (Linearity) $< 0,05$ (Purnomo, 2016: 94).

3.7.2 Uji Hipotesis

Hipotesis yang baik selalu memenuhi dua pernyataan, yaitu menggambarkan hubungan dua variabel dan dapat memberikan petunjuk bagaimana pengujian hubungan tersebut (Nuryadi dkk, 2017:75). Pada penelitian ini terdiri dari dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol (H_0) yaitu menyatakan jika tidak terdapat pengaruh harga diri (X) terhadap materialisme (Y) dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu menyatakan jika harga diri (X) berpengaruh terhadap materialisme (Y). Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana yaitu teknik analisis regresi jika hanya digunakan satu *variable independent* (Harlan, 2018: 5).

Semua analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program komputer IBM *Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows* versi 25.